

ABSTRAK

Kebiasaan merokok keluarga di dalam rumah merupakan salah satu faktor yang meningkatkan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Kenjeran Surabaya. Tujuan penelitian menganalisis hubungan antara kebiasaan merokok keluarga di dalam rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kenjeran.

Jenis penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua balita sakit dan anggota keluarga yang berkunjung di Puskesmas Kenjeran dengan rerata perbulan sebesar 100 orang. Sampel sebesar 80 responden diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen kebiasaan merokok keluarga di dalam rumah sedangkan variabel dependen kejadian ISPA pada Balita. Instrumen menggunakan lembar kuesioner dan rekam medik dokter. Pengolahan data dengan *editing, coding, processing, dan tabulating* dan dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat signifikansi $= 0,05$.

Hasil penelitian ini sebagian besar (57,5%) memiliki kebiasaan merokok keluarga jarang didalam rumah, sebagian besar (58,75%) terdiagnosa ISPA. Hasil analisis uji *Mann Whitney* menunjukkan $= 0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima berarti ada hubungan antara kebiasaan merokok keluarga di dalam rumah dengan kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Kenjeran Surabaya.

Kesimpulan penelitian ini ada hubungan antara kebiasaan merokok keluarga di dalam rumah dengan kejadian ISPA pada Balita. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian menggunakan variabel yang lebih bervariasi dan instrument menggunakan metode observasi.

Kata Kunci: ISPA, Balita, Kebiasaan Merokok Keluarga